

## Faktor Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Kota Batam dalam Memilih Jalur Karir Akuntansi

Amielia Eka Putri Galu Mabela<sup>1</sup>, Erni Yanti Natalia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Putera Batam

pb200810015@upbatam.ac.id<sup>1</sup>, erni.siallagan@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to find whether intrinsic motivation, extrinsic motivation, and career exposure can influence students in choosing an accounting career path. This research contains 298 samples of active accountant students at Kota Batam taken from Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal and Universitas Batam. The method used in this research is quantitative with a Multiple Linear Regression statistic approach. To conduct this research, descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumptions, multiple regression tests, coefficients of determination, and hypothesis tests are employed. The findings of this research are, intrinsic motivation partially influences students in choosing an accounting career path, extrinsic motivation partially influences the in choosing an accounting career path, career exposure partially influences the student in choosing an accounting career path. All of the variables simultaneously influence student accountants' career path. Exposure career is the greater influence to students in choosing an accounting career path due to its coefficient regression score which is higher than independent variables. We suggest for future research to use the factor of a third person or use other factors such as motivation for overseas job opportunities.*

**Keywords : Intrinsic Motivation; Extrinsic Motivation; Career Exposure, Accounting Career Path Selection.**

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan apakah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan eksposur karir dapat mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntansi. Penelitian ini berisi 298 sampel mahasiswa akuntan aktif di Kota Batam yang diambil dari Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal dan Universitas Batam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan statistik Regresi Linier Berganda. Untuk melakukan penelitian ini digunakan uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Temuan dari penelitian ini adalah, motivasi intrinsik secara parsial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntansi, motivasi ekstrinsik secara parsial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntansi, eksposur karir secara parsial mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntansi. Semua variabel secara simultan berpengaruh terhadap pemilihan jalur karir akuntan mahasiswa. Eksposur karir memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap mahasiswa dalam memilih jalur karir akuntan karena nilai koefisien regresinya yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel independen. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan faktor orang ketiga atau menggunakan faktor lain seperti motivasi kesempatan kerja di luar negeri.

**Kata kunci :** Motivasi Intrinsik; Motivasi Ekstrinsik; Eksposur Karir; Pemilihan Jalur Karir Akuntansi.

## **PENDAHULUAN**

Sebuah Salah satu fase penting dalam kehidupan seseorang adalah untuk memiliki dan mengembangkan karir begitu mereka mencapai usia dewasa. Karir adalah serangkaian aktivitas kerja yang berulang, yang disertai dengan perilaku dan sikap yang berkaitan dengan pengalaman kerja seseorang (Supriatna et al., 2023). Karir juga merupakan merupakan hal penting dalam perjalanan kehidupan manusia, karena karir sangat menentukan nilai dan tujuan hidup seseorang. Kemampuan seseorang dalam menentukan karir yang ingin ditempuh sangat penting dan krusial untuk penentuan masa depannya, dengan menentukan pilihan karir yang didasari oleh minat dan kemampuan tentu ini menjadi pondasi yang kuat untuk berkembang dalam karir mereka. Dalam berkarir, seorang mahasiswa harus menyadari minat dan rencana karirnya sehingga dapat mempelajari bidang yang ingin ditempuh dengan serius dengan juga memanfaatkan fasilitas kampus secara maksimal. Dengan kesadaran yang tinggi akan jalur karir yang ingin ditempuh, ini akan membuat mahasiswa mempunyai arah dan tujuan yang jelas dalam memutuskan bidang karir yang akan dijalani tanpa membuang waktu selama masa studi. Minat siswa terhadap pilihan karir umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi: imbalan finansial, nilai-nilai sosial, kondisi kerja, dan pertimbangan pasar tenaga kerja.

Era globalisasi mendorong dunia usaha untuk melakukan perkembangan dan membuat terobosan untuk dapat terus berkembang dan bertahan. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya lowongan pekerjaan dan kesempatan kerja yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan revolusi ini mahasiswa/mahasiswi memiliki kesempatan yang sangat besar menentukan minat dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki agar dapat bersaing untuk membangun karir yang gemilang. Oleh karena itu, proses awal dalam menentukan karir seorang mahasiswa adalah menentukan berdasarkan bakat dan minat. Setiap mahasiswa pasti ingin memiliki karir yang menjanjikan terlebih dapat memberikan jaminan untuk dapat mengubah kehidupannya menjadi lebih baik (Nagari et al., 2021). Faktor keuangan dan peluang kerja kerap menjadi pertimbangan para mahasiswa yang memilih jurusan akuntansi dan keuangan. Peluang karir yang baik, minat di bidang akuntansi, dan potensi penghasilan yang tinggi juga merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi keputusan untuk memasuki bidang akuntansi (M. A. Gunawan & Gunawan, 2019).

Akuntansi memberikan dampak yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat, dimana informasi akuntansi dijadikan sebagai instrumen

penting dalam menentukan keputusan keuangan (Satria, 2019). Akibatnya, akuntansi menjadi pekerjaan yang sangat penting dalam lingkungan bisnis. Mempunyai spesialisasi seperti manajemen data bisnis, audit keuangan dan non keuangan dapat menjadi aset penting untuk berkarir sebagai akuntan. Lulusan akuntansi memiliki fleksibilitas bidang pekerjaan yang luas, seperti akuntansi pendidikan, pengusaha bisnis, atau menjadi akuntan pemerintah, mereka juga dapat bekerja di bidang lain, seperti pemasaran produk perusahaan maupun produk sendiri. Jumlah akuntan di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan dengan populasinya. Kemungkinan bahwa profesi akuntansi di masa depan akan berkembang secara kuantitas maupun kualitasnya masih ada. Disertai dengan prediksi ekonomi Indonesia yang di estimasi akan terus meningkat pada milenium ketiga, profesi akuntan akan sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut. Kondisi ini menyatakan bahwa adanya ruang yang besar bagi masyarakat untuk memasuki profesi akuntansi yang dapat dijadikan sebagai pilihan karir yang menjanjikan (Satria, 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Raharja & Liany, 2020) Berdasarkan data dari IAI, Indonesia memiliki lebih kurang 265.000 mahasiswa akuntansi aktif dari 589 universitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Hal ini menempatkan Indonesia sebagai peringkat pertama di antara negara ASEAN dengan 45% dari 77.330 lulusan mahasiswa akuntansi. (World Bank, 2014) mencatat setiap tahunnya Indonesia meluluskan sarjana akuntansi dengan estimasi mencapai tiga puluh lima ribu mahasiswa. Pencapaian ini memungkinkan Indonesia menjadi salah satu negara dengan profesi akuntan terkuat di kawasan ASEAN di masa depan. Namun, menurut data dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) hanya ada sekitar dua puluh empat ribu lulusan akuntansi di Indonesia yang tercatat mengikuti sertifikasi untuk menjadi akuntan professional. Hal ini tentu sangat disayangkan dan ini menjadi atensi khusus untuk membimbing dan memberikan pelatihan yang intensif dan terarah sehingga setiap lulusan akuntansi Indonesia dapat menjadi akuntan professional yang berkompeten di kawasan regional.

Dengan masuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN pada tahun 2015, profesi akuntansi menghadapi tantangan yang semakin besar. Mahasiswa akuntansi di Indonesia harus bersiap menghadapi persaingan yang ketat jika mereka bersaing dengan mahasiswa pascasarjana dari negara lain. Tujuan diadakan MEA adalah untuk menurunkan jumlah tenaga kerja lokal dan memberikan lebih banyak peluang bagi tenaga kerja asing untuk mengisi posisi dan pekerjaan yang terbuka di Indonesia. Program ini disertai dengan persyaratan khusus termasuk kemahiran menggunakan bahasa Indonesia dan sertifikasi dari organisasi profesi yang relevan dari negara tersebut. Dengan adanya program ini diharapkan untuk setiap mahasiswa akuntansi memantapkan keilmuan serta memperkaya keahlian dalam bidang akuntansi, agar

setelah lulus dapat menentukan jalur karir yang akan dipilih dan bersaing dengan lulusan negara asing lainnya (Satria, 2019).

Menentukan keputusan dalam menentukan bidang profesi yang akan ditempuh menjadi sangat penting oleh para mahasiswa akuntansi. Setelah menyelesaikan pendidikan di bidang akuntansi, mahasiswa akuntansi memiliki kesempatan serta sarana yang banyak yang dapat dilakukan untuk berkembang secara profesional. Tingginya permintaan seorang akuntan pada perusahaan - perusahaan besar menjadikan karir sebagai akuntan menjanjikan bagi mahasiswa lulusan akuntansi. Indonesia memiliki banyak akuntan yang lulus setiap tahunnya, namun tidak semua lulusan akuntansi memilih untuk melanjutkan karir mereka di akuntansi dan menjadi akuntan profesional. Peluang karir mahasiswa akuntansi tidak hanya terbatas hanya bekerja di bidang akuntansi, ada berbagai pilihan selain profesi akuntan yang dapat membuat mahasiswa memiliki keberhasilan karir. Menurut penelitian (Hanie & Nor, 2021) di antara faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan siswa mengenai jalur karir, ada empat faktor yang diperkirakan dapat berpengaruh terhadap pemilihan jalur karir mahasiswa akuntansi. Dari keempat faktor tersebut, hanya tiga faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, yaitu motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan eksposur karir.

Dari penjabaran latar belakang umum diatas penelitian ini memiliki perumusan masalah yang adalah apakah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan eksposur karir mempengaruhi pemilihan jalur karir akuntansi. Tujuan dibuatnya studi ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan eksposur karir terhadap pemilihan jalur karir akuntansi di kalangan Mahasiswa Kota Batam.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian akan dilaksanakan di Kota Batam, dengan populasi mahasiswa akuntansi Kota Batam yang diambil dari 4 Universitas yang berbeda. Dari populasi yang sudah dipilih akan dilakukan kalkulasi sampel menggunakan rumus slovin yang menghasilkan sampel sebanyak 296 mahasiswa akuntansi Kota Batam. Penelitian ini mengadopsi metode *Cluster Random Sampling* sebagai teknik sampling, yang akan mengelompokkan setiap mahasiswa akuntansi berdasarkan cluster Universitas Kota Batam. Setelah jumlah populasi telah ditetapkan maka akan diteruskan dengan penghitungan jumlah sampel yang disesuaikan dari jumlah populasi yang sudah dikalkulasi.

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif yang salah satu metodenya menggunakan survei untuk mengambil data dari populasi yang besar. Berdasarkan metode yang digunakan maka media survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Setelah seluruh data kuesioner diperoleh, akan dilanjutkan kepada tahap tabulasi untuk mengorganisir setiap kumpulan data berdasarkan variabel-variabel yang

dimasukkan. Teknik analisis pada studi ini menggunakan pendekatan analisis regresi linier berganda untuk menentukan apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Definisi operasional adalah langkah pembentukan ikatan untuk mendefinisikan hal-hal abstrak menjadi variabel yang dapat diukur (Prakoso, 2021). Untuk menggambarkan serta menjelaskan konseptualisasi variabel dependen dan independent maka diperlukan definisi operasional variabel (Wulandari & Efendi, 2022). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pemilihan Jalur Karir Akuntansi dan variabel independen pada penelitian adalah motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik serta eskposur karir yang akan diteliti apakah dapat mempengaruhi variabel dependen. Tabel definisi operasional dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

Sumber: Jurnal – Jurnal Referensi Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Motivasi Intrinsik	Motivasi intrinsik sebuah pengalaman positif yang dimiliki seseorang saat dia bertindak karena minat atau tantangannya sendiri (H. Gunawan et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah mahasiswa akuntansi pasti menyukai bidang akuntansi menarik bagi mahasiswa akuntansi</li> <li>2. Apakah akuntansi dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa akuntansi.</li> <li>3. Saya akan senang menjadi seorang akuntan</li> <li>4. Saya bersedia menghabiskan banyak waktu untuk belajar akuntansi</li> <li>5. Akuntansi mengembangkan kemampuan saya untuk melakukan perhitungan lebih baik.</li> </ol>
Motivasi Ekstrinsik	Motivasi ekstrinsik adalah suatu konstruk yang berkaitan setiap kali suatu kegiatan dilakukan untuk mencapai beberapa hasil yang terpisah (Hanie & Nor, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya memilih jurusan akuntansi karena akan ada pekerjaan yang tersedia untuk saya ketika saya lulus</li> <li>2. Saya memilih jurusan akuntansi karena akan selalu ada permintaan pasar kerja yang besar untuk orang-orang seperti saya</li> <li>3. Saya bisa mendapatkan pekerjaan dengan gaji tinggi jika saya lulus dengan gelar sarjana akuntansi</li> <li>4. Menjadi seorang akuntan membuat saya bangga</li> </ol>

Eksposur Karir	Eksposur karir mengacu pada pengetahuan Mahasiswa terhadap informasi terkait karir yang dapat diperoleh dari badan akuntansi profesional (H. Gunawan et al., 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya mengetahui adanya badan profesional dan kualifikasi untuk mahasiswa akuntansi</li> <li>2. Saya diberikan banyak studi kasus nyata di Universitas</li> <li>3. Seminar dan lokakarya di bidang akuntansi banyak diadakan di Universitas</li> <li>4. Terdapat banyak kesempatan kerja bagi mahasiswa akuntansi</li> <li>5. Ada dukungan dari badan-badan profesional untuk mahasiswa akuntansi</li> </ol>
Pemilihan Jalur Karir Akuntansi	Pilihan yang akan ditentukan oleh mahasiswa akuntansi setelah menyelesaikan pendidikannya untuk menentukan jenjang karir yang akan ditempuh dan yang akan berperan penting bagi masa depannya (Hanie & Nor, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya berencana untuk melanjutkan studi pascasarjana di bidang akuntansi setelah saya lulus</li> <li>2. Saya berencana untuk mengambil sertifikasi profesi akuntansi</li> <li>3. Saya memiliki pilihan khusus untuk bekerja profesional di bidang akuntansi</li> <li>4. Saya memahami pilihan karir yang tersedia bagi saya, contoh (asisten konsultan pajak, asisten audit, dan asisten akuntan)</li> </ol>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden pada studi ini memiliki profil sebagai mahasiswa aktif di Kota Batam yang diambil dari 4 Universitas yang telah dipilih yaitu Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Universal dan Universitas Batam. Limitasi yang dipakai untuk mengelompokkan responden adalah dengan mengambil mahasiswa aktif semester 3.

### Uji Validitas

Setiap data penelitian harus melewati uji validitas untuk memverifikasi bahwa setiap instrumen survei yang digunakan valid dan sesuai untuk mengukur fenomena

yang diteliti. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai signifikansinya lebih besar dari nilai R tabel. Untuk menghitung nilai yang akan digunakan pada R tabel digunakan rumus  $df = N - 2$ . N mewakili sampel yang digunakan yaitu 298 responden, maka kalkulasi yang dilakukan adalah  $298 - 2 = 296$  maka nilai R tabel yang digunakan adalah 0,1381. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas**

Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

Motivasi Intrinsik (X1)	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,820	0,113	<i>Valid</i>
X1.2	0,841	0,113	<i>Valid</i>
X1.3	0,749	0,113	<i>Valid</i>
X1.4	0,825	0,113	<i>Valid</i>
X1.5	0,769	0,113	<i>Valid</i>
Motivasi Ekstrinsik (X2)	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,833	0,113	<i>Valid</i>
X2.2	0,819	0,113	<i>Valid</i>
X2.3	0,865	0,113	<i>Valid</i>
X2.4	0,843	0,113	<i>Valid</i>
Eksposur Karir (X3)	R hitung	R tabel	Keterangan
X3.1	0,792	0,113	<i>Valid</i>
X3.2	0,820	0,113	<i>Valid</i>
X3.3	0,770	0,113	<i>Valid</i>
X3.4	0,846	0,113	<i>Valid</i>
X3.5	0,797	0,113	<i>Valid</i>
Pemeliharaan Jalur Karir Akuntansi (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,798	0,113	<i>Valid</i>
Y2	0,881	0,113	<i>Valid</i>
Y3	0,859	0,113	<i>Valid</i>
Y4	0,754	0,113	<i>Valid</i>

### Uji Reliabilitas

Pengujian seluruh pertanyaan yang terdapat pada masing variable yang digunakan, yang kemudian akan dilihat hasilnya apakah setiap pertanyaan pada masing – masing variable dapat reliabel atau dapat dipercaya untuk mengukur fenomena yang diteliti adalah tujuan dari Uji reliabilitas. Uji ini dilakukan di SPSS dengan menggunakan

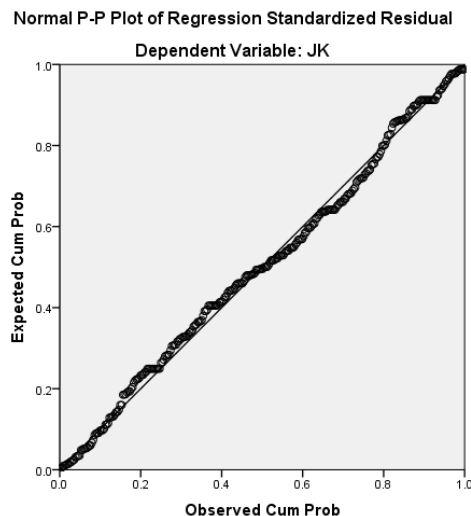
*Reliability Analysis* yang diukur menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Suatu skala dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06 jika nilai yang dihasilkan < 0,06 maka skala tersebut dinyatakan tidak reliabel untuk digunakan. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas**  
Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

<i>Variable</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of item</i>	<b>Keterangan</b>
Motivasi Intrinsik (X1)	0,857	5	Reliabel
Motivasi Ekstrinsik (X2)	0,860	4	Reliabel
Eksposur Karir (X3)	0,861	5	Reliabel
Pemilihan Jalur Karir Akuntansi (Y)	0,842	4	Reliabel

### Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan grafik disitribusi data dan pengujian *one sample Kolmogorov Smirnov test* untuk melakukan uji normalitas. Pada pengujian 1 K-S data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05 apabila nilai signifikansi < 0,05 maka dapat dikatakan data belum melewati uji normalitas dan tidak dilanjutkan kepada tahap pengujian berikutnya. Pada pengujian ini grafik distribusi data memiliki garis yang lurus mengikuti garis acuan dan hasil pengujian 1 K-S menghasilkan nilai signifikansi 0,076 > 0,05 yang berarti data pada studi ini normal. Berikut terlampir grafik distribusi data dan hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada Tabel 4:



**Gambar 1 Grafik Normalitas Data**  
Sumber: Output SPSS 22, Data Primer (2023)

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	298
Asymp. Sig. (2-tailed)	.076 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Uji Multikolinearitas**

Suatu model regresi dapat terjadi multikolinear jika terdapat fungsi linier sempurna untuk sebagian atau seluruh variabel bebas yang berada dalam fungsi linier tersebut (MARDIATMOKO, 2020). Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari skor *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$  maka model tersebut tidak terdapat gejala multikolinearitas. Berikut adalah skor hasil uji multikolinearitas :

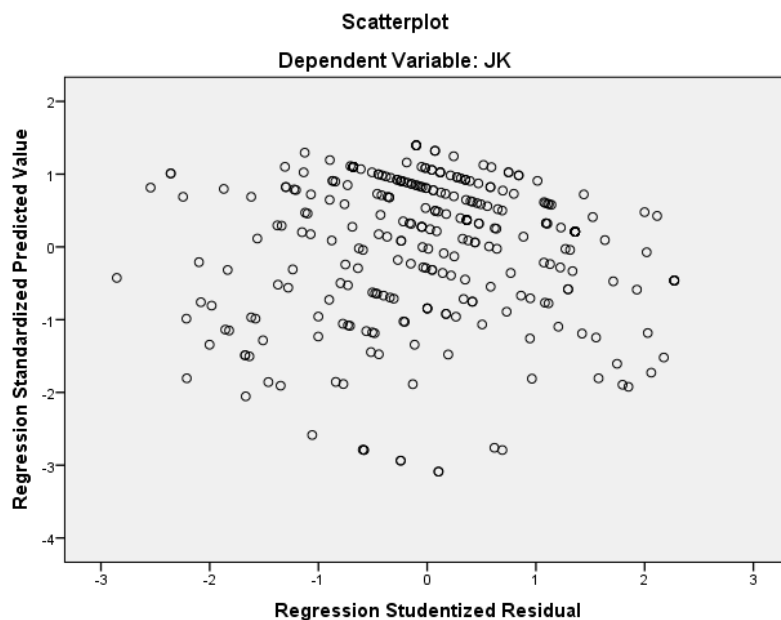
**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
MI (X1)	.255	3.915
ME (X2)	.276	3.627
EK (X3)	.228	4.390

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat varians residual yang tidak konstan (berubah) secara sistematis sesuai dengan perubahan variabel bebas (Sam & Muzaini, 2021). Untuk mengidentifikasi adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak, umumnya peneliti menggunakan gambar *scatterplot*. Berikut adalah gambar data pada *scatterplot*. Dapat dilihat pada gambar 2 bahwa setiap titik tersebar secara merata baik diatas sumbu 0 dan dibawah sumbu 0 dan tidak adanya titik yang mengumpul di bagian tertentu.



**Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Output SPSS 22, Data Primer (2023)

**Uji Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linier berganda ini mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan dependen.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.061	.103
	MI (X1)	.342	.051
	ME (X2)	.218	.043
	EK (X3)	.460	.052

Pada tabel 5 yang menjabarkan hasil pengujian regresi linear berganda didapatkan beberapa hasil pengujian diantaranya: Nilai konstanta bernilai -0,61 ini menunjukkan besaran nilai Y jika tidak ada perubahan nilai yang terjadi pada nilai X1, X2 dan X3. Motivasi intrinsik (X1) menghasilkan nilai koefisien regresi 0,342 yang berarti setiap ada kenaikan nilai pada variabel X1 nilai Y akan berubah juga sebanyak 0,218. Motivasi ekstrinsik (X2) menghasilkan nilai koefisien regresi 0,342 yang berarti setiap ada kenaikan nilai pada variabel X2 nilai Y akan berubah juga sebanyak 0,218. Eksposur Karir (X3) menghasilkan nilai koefisien regresi 0,460 yang berarti setiap ada kenaikan

nilai pada variabel X3 nilai Y akan berubah juga sebanyak 0,460. Dari hasil pengujian ini dapat dilihat bahwa eksposur karir memiliki nilai koefisien regresi tertinggi melebihi 2 variabel yang lain, ini menjelaskan bahwa eksposur karir memiliki pengaruh paling banyak terhadap pemilihan jalur karir akuntansi.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dilakukan untuk menganalisa tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 6 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

R	R Square	Adjusted R Square
.916 <sup>a</sup>	.840	.838

Pada Tabel 6 dapat dilihat hasil uji R2 untuk variabel dependen Pemilihan Jalur Karir Akuntansi mendapat nilai 0,840 (84%). Hal ini menjelaskan bahwa model ini memberikan kontribusi pada fenomena yang sedang diuji sebanyak 84%, hasil ini menyisakan 14% yang perlu diteliti lebih lanjut.

### Uji T

Uji-t ditujukan untuk menguji suatu model regresi untuk melihat pengaruh signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (MARDIATMOKO, 2020). Nilai signifikansi menjadi tolak ukur dalam menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak dan sebaliknya.

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

Hipotesis	Variabel	T value	Sig.	Kesimpulan
H1	Motivasi Intrinsik	6.713	.000	Diterima
H2	Motivasi Ekstrinsik	5.045	.000	Diterima
H3	Eksposur Karir	8.925	.000	Diterima

Pada Tabel 7 dapat dilihat nilai signifikansi motivasi intrinsik adalah 0,000. Nilai signifikansi motivasi ekstrinsik adalah 0,000 dan terakhir variabel eksposur karir memiliki nilai signifikansi 0,000. Hasil pengujian ini menunjukkan setiap variabel independen memiliki pengaruh tersendiri dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji diatas maka dapat disimpulkan, jika Mahasiswa akuntansi mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi, akan menaikkan probabilitas berkarir di jalur karir akuntansi. Jika

Mahasiswa akuntansi memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi maka akan semakin besar pula kemungkinannya untuk berkarir di jalur karir akuntansi. Jika Mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan akan eskposur karir yang tinggi maka akan semakin besar pula kemungkinannya untuk berkarir di jalur karir akuntansi.

### Uji F

Uji-f digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen yang digunakan dalam model bersama dengan variabel dependen, semua variabel independen berpengaruh terhadap dependen dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil 0,05 (Ghozali, 2018).

**Tabel 8 Hasil Uji Normalitas**

Sumber: Output SPSS, Data Primer (2023)

Model	F	Sig.
1 Regression	512.975	.000 <sup>b</sup>

Pada Tabel 8 Hasil uji F menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti nilai sig < 0,05 sehingga dapat disimpulkan variabel Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Eksposur Karir berpengaruh secara signifikan terhadap Pemilihan Jalur Karir Akuntansi.

### Pengaruh Motivasi Intrinsik Terhadap Pemilihan Jalur Karir Akuntansi

Pada Tabel 4.15 dijabarkan motivasi intrinsik memiliki nilai koefisien sebesar 0,342 dan memiliki arah nilai positif. Pada Tabel 4.17 motivasi intrinsik menghasilkan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000. Melalui hasil ini dapat dikatakan bahwa, motivasi intrinsik berpengaruh signifikan dan positif secara parsial kepada pemilihan jalur karir akuntansi, maka dapat dikatakan  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Hanie & Nor, 2021), (Raharja & Liany, 2020), (H. Gunawan et al., 2021), (Arpandie & Yantie, 2023).

### Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Pemilihan Jalur Karir Akuntansi

Pada Tabel 4.15 dijabarkan motivasi intrinsik memiliki nilai koefisien sebesar 0,218 dan memiliki arah nilai positif. Pada Tabel 4.17 motivasi ekstrinsik menghasilkan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000. Melalui hasil ini dapat dikatakan bahwa, motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan dan positif secara parsial kepada pemilihan jalur karir akuntansi, maka dapat dikatakan  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian (H. Gunawan et al., 2021), (Arpandie & Yantie, 2023), (Raharja & Liany, 2020).

### **Pengaruh Eksposur Karir Terhadap Pemilihan Jalur Karir Akuntansi**

Pada Tabel 4.15 dijabarkan motivasi intrinsik memiliki nilai koefisien sebesar 0,460 dan memiliki arah nilai positif. Pada Tabel 4.17 eksposur karir menghasilkan nilai signifikansi uji-t sebesar 0,000. Hasil uji menyatakan eksposur karir berpengaruh signifikan dan positif secara parsial kepada pemilihan jalur karir akuntansi, maka dapat dikatakan  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Nagari et al., 2021), (H. Gunawan et al., 2021), (Hanie & Nor, 2021), (Raharja & Liany, 2020).

### **Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik dan Eksposur Karir Terhadap Pemilihan Jalur Karir Akuntansi**

Pada tabel 4.18 dapat dilihat nilai  $f$  hitung = 512.975, yang lebih besar dari  $f$  tabel = 2,696, dan juga memiliki nilai signifikansi = 0,000, yang kurang dari 0,05. Berdasarkan dari hasil uji di Tabel 4.18, studi ini menemukan bahwa motivasi intrinsik ( $X_1$ ), motivasi ekstrinsik ( $X_2$ ), dan eksposur karir ( $X_3$ ) memengaruhi pemilihan jalur karir akuntansi ( $Y$ ) secara simultan, sehingga diterimanya  $H_{a4}$  dan ditolaknya  $H_{o4}$ . Dapat dirangkum bahwa motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan eksposur karir mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam menentukan jalur karir yang akan dijalani. Hasil ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Raharja & Liany, 2020), (H. Gunawan et al., 2021).

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah faktor motivasi intrinsik, faktor motivasi ekstrinsik, faktor eksposur karir dapat memberikan pengaruh kepada pemilihan jalur karir akuntansi bagi mahasiswa akuntansi Kota Batam. Jumlah responden pada penelitian adalah sebanyak 298 orang yang terdiri dari 68 pria dan 230 wanita hal ini dikarenakan prodi akuntansi lebih dominan diikuti oleh mahasiswa wanita. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dengan dorongan motivasi intrinsik yang tinggi, kemungkinan mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir di jalur karir akuntansi akan semakin besar, begitu juga berlaku sebaliknya jika mahasiswa akuntansi memiliki motivasi intrinsik yang rendah maka akan semakin kecil pula kemungkinan untuk memilih berkarir di bidang akuntansi.
- b. Dengan dorongan motivasi ekstrinsik yang tinggi, kemungkinan mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir di jalur karir akuntansi akan semakin besar, begitu juga berlaku sebaliknya jika mahasiswa akuntansi memiliki motivasi intrinsik yang rendah maka akan semakin kecil pula kemungkinan untuk memilih berkarir di bidang akuntansi.

- c. Dengan pemahaman akan eksposur karir yang baik, kemungkinan mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir di jalur karir akuntansi akan semakin besar, begitu juga berlaku sebaliknya jika mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan dan pemahaman akan eksposur karir di bidang akuntansi yang rendah maka akan semakin kecil pula kemungkinan untuk memilih berkarir di bidang akuntansi.
- d. Ketiga faktor ini secara bersamaan secara positif dan signifikan bagi mahasiswa akuntansi untuk menentukan dalam menentukan apakah akan berkarir di bidang akuntansi atau tidak.

### SARAN

Penulis menyadari masih banyak keterbatasan dan kesalahan dalam penelitian ini dan masih terdapat banyak keterbatasan ruang lingkup pembahasannya pada penelitian ini. Maka dari itu penulis memiliki saran untuk penelitian di masa selanjutnya yaitu: penelitian mengadopsi 3 faktor dari 4 yang digunakan pada penelitian sebelumnya untuk dijadikan variabel yang mempengaruhi (independen) penelitian selanjutnya dapat memakai variabel keempat yaitu pengaruh orang ketiga ataupun dapat menggunakan faktor lain yang dapat dijadikan variabel yang mempengaruhi (independen). Penelitian memberikan kontribusi gambaran fenomena yang diteliti sebesar 84% yang dikonklusikan dari nilai  $R^2 = 0,840$  pada pengujian koefisien determinasi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat mencari sisa 16% tersebut untuk dapat menyempurnakan penelitian ini. Diharapkan juga untuk studi di masa depan dapat menggunakan variabel minat kerja di luar negeri untuk diteliti, hal ini tentu menjadi aspek yang penting untuk diteliti, dimana seseorang memiliki keinginan untuk memilih jalur karir tertentu yang menawarkan pekerjaan di luar negeri.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arpandie, W. I., & Yantie. (2023). Intensi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Jalur Karir: Studi Pada Mahasiswa PPA & PPBP PT Bank Central Asia, Tbk. *Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 12(6), 2621-0444. <https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). eCo-Buss Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *ECo-Buss, Volume 6, Nomor 1*(Agustus 2023).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 edisi ke-9*. [http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=19545](http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=19545)
- Gunawan, H., Nisa, A., & Afrina, Y. (2021). Minat Jalur Karir Akuntansi dari Perspektif Motivasi Intrinsik, Ekstrinsik, Orang Ketiga dan Eksposur Karir. *Akuntabilitas*, 14(1), 1-12. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.18185>

- Gunawan, M. A., & Gunawan, H. A. (2019). Compensation, Competence, Organizational Commitment and Its Effect on Employee Performance: Job Satisfaction as Intervening. *Journal of Applied Accounting and Taxation Article History*, 4(2), 144–149.
- Hanie, U., & Nor, W. (2021a). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Jalur Karir di Bidang Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 8(01), 79–91. [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)
- Hoang, N. T., & Huy, D. T. N. (2021). Determining Factors for Educating Students for Choosing to Work for Foreign Units: Absence of Self-Efficacy. *Journal for Educators, Teachers and Trainers*, 12(2). <https://doi.org/10.47750/jett.2021.12.02.002>
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Marsintauli, F., Situmorang, R. P., & Suminar, S. R. (2022). Understanding the Drivers' Factors for Choosing an Accounting Student's Career as A Professional Accountant. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, 4(2), 133–144. <https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i2.8450>
- Nagari, P. M., Susilowati, N., Taprihanto, T., Risyadayana, S., & Lestari, P. (2021a). Faktor Penentu Pilihan Karir Mahasiswa Pendidikan Akuntansi (Tinjauan Social Cognitive Career Theory). *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 129–138. <https://doi.org/10.15294/baej.v2i2.50578>
- Prakoso, C. B. (2021). Pengaruh Intensitas Komunikasi Tenaga Media dengan Pasien Rawat Inap terhadap Peningkatan Pelayanan di Rumah Sakit Chakti Asih Brebes. *Journal of Modern African Studies*.
- Raharja, S., & Liany, D. (2020a). Factors Affecting Accounting Students In Choosing Accounting Career Path. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 12(2), 100–113. <https://doi.org/10.15294/jda.v12i2.24169>
- Sam, M., & Muzaini, M. (2021). *Infinity: Jurnal Matematika dan Aplikasinya (IJMA) Iis Pamungkas* 2. 2(1), 72–83.
- Satria, M. R. (2019). Pemilihan Jalur Karir bagi Mahasiswa Akuntansi di Politeknik Pos Indonesia. *Ekono Insentif, Vol. 13*, 125–133.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. *JURNAL ILMIAH EKONOMI GLOBAL MASA KINI, Volume 10 No. 2*.
- Supriatna, D., Purnawanti, F., Novie, D., Arta, C., Rais, R., Saputra, A. S., Al, S., Pangandaran, F., Saumlaki, U. L., & Jayapura, P. P. (2023). Pengaruh E-Learning Sebagai

Pengembangan Karir Terhadap Karyawan Generasi Milenial Di Bank Central Asia (BCA). *Jurnal Bisnisan: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(3), 52-61. <http://bisnisan.nusaputra.ac.id>

Wulandari, C., & Efendi, D. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.